

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi Kisi Penelitian

No	Aspek yang Dikaji	Alat Ukur
1	Bentuk kesulitan belajar yang dialami siswa	1. Pedoman Wawancara 2. Lembar Observasi 3. Format Dokumentasi
2	Factor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa	
3	Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa	

Lampiran 2. Kisi kisi Wawancara

No	Aspek yang Dikaji	Indikator	NO Item	Sumber
1	Bentuk kesulitan belajar yang dialami siswa	Disleksia (Kesulitan Membaca)	1	(Nurosmiyati Dkk., 2025:141)
		Disgrafia (Kesulitan Menulis)	2	
		Diskalkulia (Kesulitan Berhitung)	3	
2	Factor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa	Minat Belajar yang Rendah	4	(Nurosmiyati Dkk., 2025:141)
		Motivasi Belajar yang Rendah	5	
		Kurangnya Perhatian dan Konsentrasi	6	
3	Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa	Memberikan Bimbingan atau Tutorial	7	(Bahrodin Dkk., 2022:17)
		Melaksanakan Pembelajaran Remedial	8	
		Menggunakan Media dan Metode yang Bervariasi	9	
		Mengulang Materi Pembelajaran	10	
		Memberikan Perhatian dan Kasih Sayang kepada Siswa	11	
		Menciptakan Lingkungan Belajar yang Nyaman dan Kondusif	12	

Lampiran 3. Kisi kisi Observasi

No	Aspek yang Dikaji	Indikator	NO Item	Sumber
1	Bentuk kesulitan belajar yang dialami siswa	Disleksia (Kesulitan Membaca)	1	(Nurosmiyati Dkk., 2025:141)
		Disgrafia (Kesulitan Menulis)	2	
		Diskalkulia (Kesulitan Berhitung)	3	
2	Factor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa	Minat Belajar yang Rendah	4	(Nurosmiyati Dkk., 2025:141)
		Motivasi Belajar yang Rendah	5	
		Kurangnya Perhatian dan Konsentrasi	6	
3	Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa	Memberikan Bimbingan atau Tutorial	7	(Bahrodin Dkk., 2022:17)
		Melaksanakan Pembelajaran Remedial	8	
		Menggunakan Media dan Metode yang Bervariasi	9	
		Mengulang Materi Pembelajaran	10	
		Memberikan Perhatian dan Kasih Sayang kepada Siswa	11	
		Menciptakan Lingkungan Belajar yang Nyaman dan Kondusif	12	

Lampiran 4. Hasil Wawancara

HASIL WAWACARA GURU

Identitas Informan

Jabatan : Guru

Tempat : SD Negeri 17 Baning Sungai Ana

No	Pertanyaan	Guru
1	Apakah terdapat siswa yang mengalami kesulitan membaca saat pembelajaran IPAS?	Ya, ada beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca, terutama dalam memahami istilah-istilah yang ada pada materi IPAS. Biasanya mereka membutuhkan pendampingan lebih lanjut.
2	Apakah terdapat siswa yang mengalami kesulitan menulis selama pembelajaran IPAS?	Ada, terutama dalam menuliskan jawaban secara lengkap dan rapi. Beberapa siswa masih kesulitan menyusun kalimat yang sesuai dengan materi yang dipelajari.
3	Apakah terdapat siswa yang mengalami kesulitan berhitung atau memahami angka dalam pembelajaran IPAS?	Iya, ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam memahami konsep angka, terutama saat materi IPAS berkaitan dengan pengukuran atau perhitungan sederhana.
4	Bagaimana pengaruh minat belajar terhadap kesulitan memahami IPAS?	Minat belajar sangat berpengaruh. Siswa yang memiliki minat tinggi cenderung lebih cepat memahami materi dibandingkan yang kurang berminat.
5	Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan siswa?	Motivasi belajar sangat penting. Siswa yang termotivasi biasanya lebih aktif dan berusaha memahami materi dengan lebih baik.

6	Bagaimana tingkat perhatian dan konsentrasi siswa saat pembelajaran IPAS?	Secara umum cukup baik, tetapi ada beberapa siswa yang mudah terdistraksi sehingga perlu sering diingatkan untuk fokus.
7	Apakah bimbingan atau tutorial membantu siswa yang mengalami kesulitan?	Sangat membantu. Dengan bimbingan khusus, siswa bisa lebih memahami materi secara perlahan.
8	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran remedial?	Remedial biasanya dilakukan setelah evaluasi. Kami memberikan penjelasan ulang dengan cara yang lebih sederhana agar siswa lebih mudah memahami.
9	Apakah penggunaan media dan metode bervariasi membantu?	Sangat membantu. Siswa lebih tertarik dan mudah memahami jika pembelajaran menggunakan media yang menarik.
10	Apakah mengulang materi membantu meningkatkan pemahaman?	Ya, pengulangan sangat penting, terutama untuk siswa yang belum memahami materi dengan baik.
11	Bagaimana peran perhatian dan kasih sayang guru?	Perhatian dan kasih sayang guru sangat penting agar siswa merasa nyaman dan percaya diri dalam belajar.
12	Bagaimana menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif?	Dengan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, tidak tegang, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dan bertanya.

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Identitas Informan

Kelas III

Tempat : SD Negeri 17 Baning Sungai Ana

No	Pertanyaan	Siswa 1 (A.R)	Siswa 2 (B.O)
1	Apakah kamu merasa kesulitan saat membaca materi pelajaran IPAS?	Kadang susah, kalau ada kata yang panjang.	Iya, susah kalau bacaannya panjang.
2	Apakah kamu merasa kesulitan saat menulis jawaban atau catatan pelajaran IPAS?	Sedikit susah kalau disuruh nulis banyak.	Iya, kadang bingung mau nulis apa.
3	Apakah kamu merasa kesulitan saat menghitung atau memahami angka dalam pelajaran IPAS?	Kadang susah kalau ada hitungan.	Iya, saya sering salah hitung.
4	Apakah kamu suka belajar pelajaran IPAS?	Lumayan suka kalau ada gambar.	Tidak terlalu, tapi kalau seru jadi suka.
5	Apakah kamu semangat saat mengikuti pelajaran IPAS?	Iya, kalau pelajarannya mudah.	Kadang semangat, kadang tidak.
6	Apakah kamu sering memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran berlangsung?	Iya, tapi kadang ngobrol sama teman.	Iya, tapi kadang bosan.
7	Apakah guru pernah membantu kamu secara langsung saat kamu mengalami kesulitan belajar?	Iya, guru bantu jelasin lagi.	Iya, guru bantu kalau saya tanya.
8	Apakah kamu pernah mengikuti pembelajaran ulang atau remedial?	Pernah.	Iya, pernah.

9	Apakah kamu merasa lebih mudah belajar jika menggunakan gambar, video, atau alat bantu lainnya?	Iya, jadi lebih gampang ngerti.	Iya, lebih seru dan mudah.
10	Apakah kamu terbantu jika guru mengulang kembali materi pelajaran?	Iya, jadi lebih paham.	Iya, jadi ngerti lagi.
11	Apakah kamu merasa senang jika guru memberi perhatian atau membantu kamu saat belajar?	Iya, senang.	Iya, senang sekali.
12	Apakah suasana kelas membuat kamu nyaman untuk belajar IPAS? Mengapa?	Lumayan nyaman, tapi kadang ribut.	Nyaman kalau kelasnya tidak berisik.

Lampiran 5. Hasil Observasi

LEMBAR OBSERVASI SISWA 1 (A.R)

Nama Siswa : A.R

Kelas III

Tempat : SD Negeri 17 Baning Sungai Ana

No	Pernyataan Amatan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Siswa mengalami kesulitan dalam membaca materi IPAS	✓		Kadang mengalami kesulitan saat membaca kata-kata yang panjang.
2	Siswa mengalami kesulitan dalam menulis	✓		Mengalami kesulitan jika harus menulis dalam jumlah banyak.
3	Siswa mengalami kesulitan dalam berhitung	✓		Kadang mengalami kesulitan pada materi yang memuat perhitungan.
4	Siswa menunjukkan minat belajar yang rendah		✓	Menunjukkan ketertarikan belajar terutama jika menggunakan gambar.
5	Siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	✓		Semangat belajar bergantung pada tingkat kesulitan materi.
6	Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru	✓		Kadang berbicara dengan teman saat pembelajaran berlangsung.
7	Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan	✓		Guru menjelaskan kembali materi yang belum dipahami.
8	Guru melaksanakan pembelajaran remedial	✓		Siswa pernah mengikuti kegiatan remedial.
9	Guru menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi	✓		Siswa merasa lebih mudah memahami materi dengan bantuan gambar atau media pembelajaran.

10	Guru mengulang kembali materi pembelajaran	✓		Guru mengulang materi sehingga siswa lebih memahami pelajaran.
11	Guru memberikan perhatian kepada siswa yang mengalami kesulitan	✓		Guru membantu dan membimbing siswa saat mengalami kesulitan belajar.
12	Guru menciptakan suasana kelas yang nyaman dan kondusif	✓		Kelas cukup nyaman meskipun terkadang masih terjadi keributan.

LEMBAR OBSERVASI SISWA 2 (B.O)

Nama Siswa : B.O

Kelas III

Tempat : SD Negeri 17 Banning Sungai Ana

No	Pernyataan Amatan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Siswa mengalami kesulitan dalam membaca materi IPAS	✓		Mengalami kesulitan ketika membaca bacaan yang panjang.
2	Siswa mengalami kesulitan dalam menulis	✓		Kadang bingung dalam menuliskan jawaban atau catatan.
3	Siswa mengalami kesulitan dalam berhitung	✓		Sering melakukan kesalahan dalam perhitungan.
4	Siswa menunjukkan minat belajar yang rendah	✓		Tidak terlalu menyukai pelajaran IPAS, tetapi tertarik jika pembelajaran dibuat menarik.
5	Siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	✓		Semangat belajar masih berubah-ubah sesuai kondisi pembelajaran.
6	Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru	✓		Kadang merasa bosan saat guru menjelaskan materi.
7	Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan	✓		Guru membantu ketika siswa mengajukan pertanyaan.
8	Guru melaksanakan pembelajaran remedial	✓		Pernah mengikuti kegiatan remedial.
9	Guru menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi	✓		Media seperti gambar dan video membantu siswa memahami materi.
10	Guru mengulang kembali materi pembelajaran	✓		Pengulangan materi membantu siswa memahami pelajaran.

11	Guru memberikan perhatian kepada siswa yang mengalami kesulitan	✓		Siswa merasa senang ketika mendapat bantuan dari guru.
12	Guru menciptakan suasana kelas yang nyaman dan kondusif	✓		Kelas terasa nyaman apabila tidak terlalu berisik.

Lampiran 6. Reduksi Data

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Transkrip Wawancara dan Observasi	Kesimpulan
1	Bentuk kesulitan belajar yang dialami siswa	Disleksia (Kesulitan Membaca)	Guru: "Ya, ada beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca, terutama dalam memahami istilah-istilah yang ada pada materi IPAS. Biasanya mereka membutuhkan pendampingan lebih lanjut." (G.22.04.2026.08.00) Siswa A.R: "Kadang susah, kalau ada kata yang panjang." (AR.22.04.2026.08.15) Siswa B.O: "Iya, susah kalau bacaannya panjang." (BO.22.04.2026.08.20) Observasi: Siswa masih terbata-bata saat membaca.	Siswa mengalami kesulitan membaca, terutama pada bacaan panjang dan istilah.
		Disgrafia (Kesulitan Menulis)	Guru: "Ada, terutama dalam menuliskan jawaban secara lengkap dan rapi. Beberapa siswa masih kesulitan menyusun kalimat yang sesuai dengan materi yang dipelajari." (G.22.04.2026.08.00) Siswa A.R: "Sedikit susah kalau disuruh nulis banyak." (AR.22.04.2026.08.15) Siswa B.O: "Iya, kadang bingung mau nulis apa." (BO.22.04.2026.08.20) Observasi: Tulisan kurang rapi dan belum lengkap.	Siswa mengalami kesulitan menulis, terutama dalam menyusun dan merapikan jawaban.

		Diskalkulia (Kesulitan Berhitung)	Guru: "Iya, ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam memahami konsep angka, terutama saat materi IPAS berkaitan dengan pengukuran atau perhitungan sederhana." (G.22.04.2026.08.00) Siswa A.R: "Kadang susah kalau ada hitungan." (AR.22.04.2026.08.15) Siswa B.O: "Iya, saya sering salah hitung." (BO.22.04.2026.08.20) Observasi: Siswa masih salah dalam perhitungan sederhana.	Siswa mengalami kesulitan berhitung pada materi tertentu.
2	Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa	Minat Belajar yang Rendah	Guru: "Minat belajar sangat berpengaruh. Siswa yang memiliki minat tinggi cenderung lebih cepat memahami materi dibandingkan yang kurang berminat." (G.22.04.2026.08.00) Siswa A.R: "Lumayan suka kalau ada gambar." (AR.22.04.2026.08.15) Siswa B.O: "Tidak terlalu, tapi kalau seru jadi suka." (BO.22.04.2026.08.20) Observasi: Minat belajar rendah.	Minat belajar memengaruhi pemahaman siswa.
		Motivasi Belajar yang Rendah	Guru: "Motivasi belajar sangat penting. Siswa yang termotivasi biasanya lebih aktif dan berusaha memahami materi dengan lebih baik." (G.22.04.2026.08.00) Siswa A.R: "Iya, kalau pelajarannya mudah." (AR.22.04.2026.08.15)	Motivasi belajar siswa masih belum stabil.

			Siswa B.O: "Kadang semangat, kadang tidak." (BO.22.04.2026.08.20) Observasi: Siswa kurang aktif.	
		Kurangnya Perhatian dan Konsentrasi	Guru: "Secara umum cukup baik, tetapi ada beberapa siswa yang mudah terdistraksi sehingga perlu sering diingatkan untuk fokus." (G.22.04.2026.08.00) Siswa A.R: "Iya, tapi kadang ngobrol sama teman." (AR.22.04.2026.08.15) Siswa B.O: "Iya, tapi kadang bosan." (BO.22.04.2026.08.20) Observasi: Siswa kurang memperhatikan.	Konsentrasi siswa masih kurang saat pembelajaran.
3	Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa	Memberikan Bimbingan atau Tutorial	Guru: "Sangat membantu. Dengan bimbingan khusus, siswa bisa lebih memahami materi secara perlahan." (G.22.04.2026.08.00) Siswa A.R: "Iya, guru bantu jelasin lagi." (AR.22.04.2026.08.15) Siswa B.O: "Iya, guru bantu kalau saya tanya." (BO.22.04.2026.08.20) Observasi: Guru mendampingi siswa.	Bimbingan membantu siswa memahami materi.

	Melaksanakan Pembelajaran Remedial	Guru: "Remedial biasanya dilakukan setelah evaluasi. Kami memberikan penjelasan ulang dengan cara yang lebih sederhana agar siswa lebih mudah memahami." (G.22.04.2026.08.00) Siswa A.R: "Pernah." (AR.22.04.2026.08.15) Siswa B.O: "Iya, pernah." (BO.22.04.2026.08.20) Observasi: Remedial dilakukan.	Remedial membantu memperbaiki pemahaman siswa.
	Menggunakan Media dan Metode yang Bervariasi	Guru: "Sangat membantu. Siswa lebih tertarik dan mudah memahami jika pembelajaran menggunakan media yang menarik." (G.22.04.2026.08.00) Siswa A.R: "Iya, jadi lebih gampang ngerti." (AR.22.04.2026.08.15) Siswa B.O: "Iya, lebih seru dan mudah." (BO.22.04.2026.08.20) Observasi: Menggunakan media pembelajaran.	Media pembelajaran membantu meningkatkan pemahaman.
	Mengulang Materi Pembelajaran	Guru: "Ya, pengulangan sangat penting, terutama untuk siswa yang belum memahami materi dengan baik." (G.22.04.2026.08.00) Siswa A.R: "Iya, jadi lebih paham." (AR.22.04.2026.08.15) Siswa B.O: "Iya, jadi ngerti lagi." (BO.22.04.2026.08.20) Observasi: Materi diulang.	Pengulangan materi membantu pemahaman siswa.

	Memberikan Perhatian dan Kasih Sayang kepada Siswa	Guru: "Perhatian dan kasih sayang guru sangat penting agar siswa merasa nyaman dan percaya diri dalam belajar." (G.22.04.2026.08.00) Siswa A.R: "Iya, senang." (AR.22.04.2026.08.15) Siswa B.O: "Iya, senang sekali." (BO.22.04.2026.08.20) Observasi: Guru memberi perhatian khusus.	Perhatian guru meningkatkan semangat belajar siswa.
	Menciptakan Lingkungan Belajar yang Nyaman dan Kondusif	Guru: "Dengan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, tidak tegang, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dan bertanya." (G.22.04.2026.08.00) Siswa A.R: "Lumayan nyaman, tapi kadang ribut." (AR.22.04.2026.08.15) Siswa B.O: "Nyaman kalau kelasnya tidak berisik." (BO.22.04.2026.08.20) Observasi: Kelas cukup kondusif.	Lingkungan belajar yang nyaman mendukung proses belajar siswa.

Lampiran 7. Display Data dan Verifikasi

No	Aspek	Komponen	Display Data (Wawancara, Observasi, Dokumentasi)	Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)
1	Bentuk Kesulitan Belajar	Disleksia	Wawancara: Guru dan siswa menyatakan kesulitan membaca. Observasi: Siswa terbata-bata saat membaca. Dokumentasi: Catatan hasil belajar menunjukkan rendahnya pemahaman bacaan.	Data konsisten menunjukkan siswa mengalami kesulitan membaca, terutama pada teks panjang dan istilah IPAS.
		Disgrafia	Wawancara: Siswa kesulitan menulis dan menyusun jawaban. Observasi: Tulisan tidak rapi dan tidak lengkap. Dokumentasi: Hasil tugas menunjukkan jawaban tidak terstruktur.	Kesulitan menulis terlihat dari hasil kerja siswa dan diperkuat oleh observasi serta wawancara.
		Diskalkulia	Wawancara: Siswa kesulitan dalam perhitungan. Observasi: Siswa salah dalam hitungan sederhana. Dokumentasi: Nilai tugas hitungan rendah.	Terdapat kesulitan berhitung yang konsisten pada siswa.
2	Faktor yang Mempengaruhi	Minat Belajar	Wawancara: Siswa kurang tertarik pada IPAS. Observasi: Kurang antusias saat belajar. Dokumentasi: Keaktifan siswa rendah.	Minat belajar rendah berdampak pada pemahaman materi.
		Motivasi Belajar	Wawancara: Motivasi siswa tidak stabil. Observasi: Siswa kurang aktif. Dokumentasi: Partisipasi belajar rendah.	Motivasi memengaruhi keaktifan dan hasil belajar siswa.

		Konsentrasi	Wawancara: Siswa mudah terdistraksi. Observasi: Siswa kurang memperhatikan. Dokumentasi: Catatan guru menunjukkan kurang fokus.	Konsentrasi rendah menjadi faktor utama kesulitan belajar.
3	Upaya Mengatasi	Bimbingan	Wawancara: Guru membantu langsung siswa. Observasi: Guru mendampingi siswa. Dokumentasi: Catatan kegiatan pembelajaran.	Bimbingan efektif membantu siswa memahami materi.
		Remedial	Wawancara: Siswa mengikuti remedial. Observasi: Remedial dilakukan. Dokumentasi: Nilai perbaikan setelah remedial.	Remedial membantu meningkatkan hasil belajar.
		Media & Metode	Wawancara: Siswa lebih paham dengan media. Observasi: Guru menggunakan media. Dokumentasi: RPP dan media pembelajaran.	Media pembelajaran meningkatkan pemahaman siswa.
		Pengulangan	Wawancara: Siswa terbantu dengan pengulangan. Observasi: Guru mengulang materi. Dokumentasi: Catatan pembelajaran.	Pengulangan materi memperkuat pemahaman siswa.
		Perhatian Guru	Wawancara: Siswa merasa senang dibantu. Observasi: Guru memberi perhatian. Dokumentasi: Catatan interaksi guru-siswa.	Perhatian guru meningkatkan motivasi belajar siswa.
		Lingkungan Belajar	Wawancara: Siswa merasa cukup nyaman. Observasi: Kelas kondusif. Dokumentasi: Foto/setting kelas.	Lingkungan yang nyaman mendukung proses belajar.

Lampiran 8. Validasi Instrumen Penelitian

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387 Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
019FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agusta Kurniati
 NIDN : 915276667230333
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Marta Nesarusari
 NIM : 2213012203
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul TA : Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS III SD Negeri 17 Baining Sungai ana Tahun ajaran 2025/2026

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

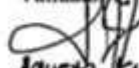
☒	Layak digunakan untuk penelitian
☐	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 16 April 2026

Validator



Agusta Kurniati, M.Pd

NIDN.915276667230333



Ben tanda ✓

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian TA

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387 Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
019FA3-I	1	1	1 Agustus 2021

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

Nama Mahasiswa : Marta Mesanusi
 NIM : 2213062203
 Judul TA : Analisis kesulitan belajar siswa Pada mata Pelajaran
IPAS kelas III SD Negeri 17. Paning Sungai ara Tahun ajaran
2025/2026

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
		Pertanyaan wawancara sebaiknya dengan pertanyaan penemuan
		Agak aneh pd observasi karena dengan indikator terlihat belajar
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 16 April 2026

Validator

Agusta Kurniati M.Pd

NIDN.0130766667230333

Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian TA

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT Jl. Pertamina Sengkang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387 Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
019FA3-1	I	I	1 Agustus 2021

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

Nama Mahasiswa : Marta Nesarusari
 NIM : 2213062203
 Judul TA : Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada mata Pelajaran IPS Kelas III SD Negeri 17 Banting Sungai Ara Tahun ajaran 2025/2026

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 16 April 2026
 Validator 2,

Martintin, M.Pd
 NIDN. 7659762664200043

Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian TA

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387 Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
019FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Warkintin, M.Pd
 NIDN : 7659762664200043
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Marta Hesanusari
 NIM : 2213062203
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul TA : Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada mata
pelajaran IPAS kelas III SD Negeri 17 Baming
Sungai Ana Tahun ajaran 2025/2026

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

☒	Layak digunakan untuk penelitian
☐	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 19 April 2026
 Validator

Warkintin, M.Pd
 NIDN. 7659762664200043

☐ Benar saja ✓

Catatan:

.....

.....

.....

.....

.....

Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian TA

Lampiran 9. Surat Penelitian



Nomor : 122/B5/G1a/1/2026
 Lampiran : -
 Perihal : Ijin Pra Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala SDN 17 Banning Sungai Ana, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang
 di
 Tempat

Dengan hormat,

Berkenaan dengan tugas akhir mahasiswa atau skripsi, kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada :

Nama : Marta Nesanusari
 Nomor Induk Mahasiswa : 2213062283
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk melaksanakan observasi pra penelitian sebagai salah satu tahapan dalam penyusunan Tugas Akhir (skripsi). Ada pun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak. Kesediaan dan kerjasama di pihak sekolah sangat kami harapkan.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui;
 Ketua STKIP Persada Khatulistiwa



Didin Syafruddin, S.P., M.Si.
 NUP/K 4538744645200012

Sintang, 19 Januari 2026
 Ketua Program Studi PGSD



Eliana Yunitha Seran, M.Pd.
 NUPTK 1960762660300002

Surat Pra Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG
 SEKOLAH DASAR NEGERI 17 BANING SUNGAI ANA
 NIS: 100170 NPSN: 30102707 NSS: 101130404017 KODE POS: 786112
 Jalan Baning Hulu Sintang, Desa Sungai Ana, Kecamatan Sintang, Kalimantan Barat



Nomor : 400.3.5.1/012/SDN 17-A/2026
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Pra Penelitian

Kepada
 Yth. Ketua Program Studi PGSD
 STKIP Persada Khatulistiwa
 Sintang
 di -
 Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan dengan surat permohonan izin dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dengan Nomor : 122/B5/G1a/1/2026, maka saya atas nama Kepala SDN 17 Baning Sungai Ana Sintang tidak keberatan kepada :

Nama : MARTA NESANUSARI
 NIM : 2213062283
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Untuk melaksanakan Observasi Pra Penelitian sebagai salah satu tahapan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi).

Demikian surat keterangan izin penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 27 Januari 2026

Kepala SDN 17 Baning Sungai Ana


RABI'S LINGGI, S.Pd.SD
 NIP. 19751217 199807 1 001

Surat Ijin Pra Penelitian dari Sekolah



**PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA
STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURUSEKOLAH DASAR
SINTANG-KALIMANTAN BARAT**

Jl. PertaminaSengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387

Email: pgsdpersadakhhatulistiwa@yahoo.co.id Website: <http://pgsd.stkippersada.ac.id/>



Nomor : 049/B5/G1/IV/2026
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SDN 17 Baning Sungai Ana , Kecamatan Sintang , Kabupaten Sintang
di
Tempat

Dengan hormat,
Berkenaan dengan Tugas Akhir (Skripsi) mahasiswa, kami mohon kepada Bapak
memberikan izin kepada:

Nama : Marta Nesanusari
Nomor Induk Mahasiswa : 2213062283
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk melakukan penelitian di Sekolah yang Bapak pimpin, dengan judul
Penelitian: "Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas III SD
Negeri 17 Baning Sungai Ana Tahun Ajaran 2025/2026". Adapun tanggal dan waktu
penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak.

Demikian surat ijin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama
Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui;
Ketua STKIP Persada Khatulistiwa



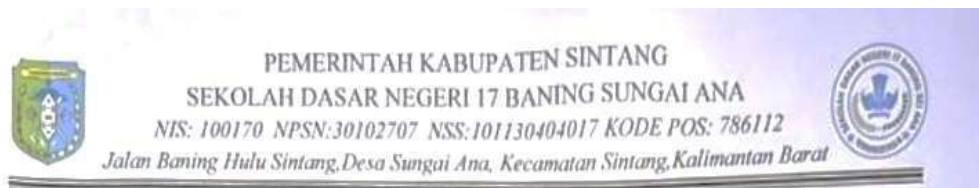
Didin Syafuruddin, S.P., M.Si.
NUP TK. 4538744645200012

Sintang, 16 April 2026
Ketua Program Studi PGSD



Eliana Yonitha Seran, M.Pd.
NUP TK. 8960762660300002

Surat Permohonan Penelitian



Nomor : 400.3.5.3/039/SDN 17-A/2026
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Ketua Program Studi PGSD
STKIP Persada Khatulistiwa
Sintang
di -
Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan dengan surat permohonan izin dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dengan Nomor : 049/B5/G1/IV/2026, maka saya atas nama Kepala SDN 17 Baning Sungai Ana Sintang tidak keberatan kepada :

Nama : MARTA NESANUSARI
NIM : 2213062283
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Untuk melaksanakan Penelitian dengan judul "*Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas III SD Negeri 17 Baning Sungai Ana Tahun Ajaran 2025/2026*" sebagai salah satu tahapan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi).

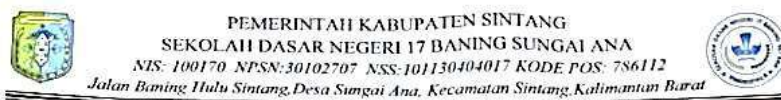
Demikian surat keterangan izin penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 22 April 2026
Kepala SDN 17 Baning Sungai Ana

RAHES LINGGI, S.Pd.SD
NIP. 197512171998071 001

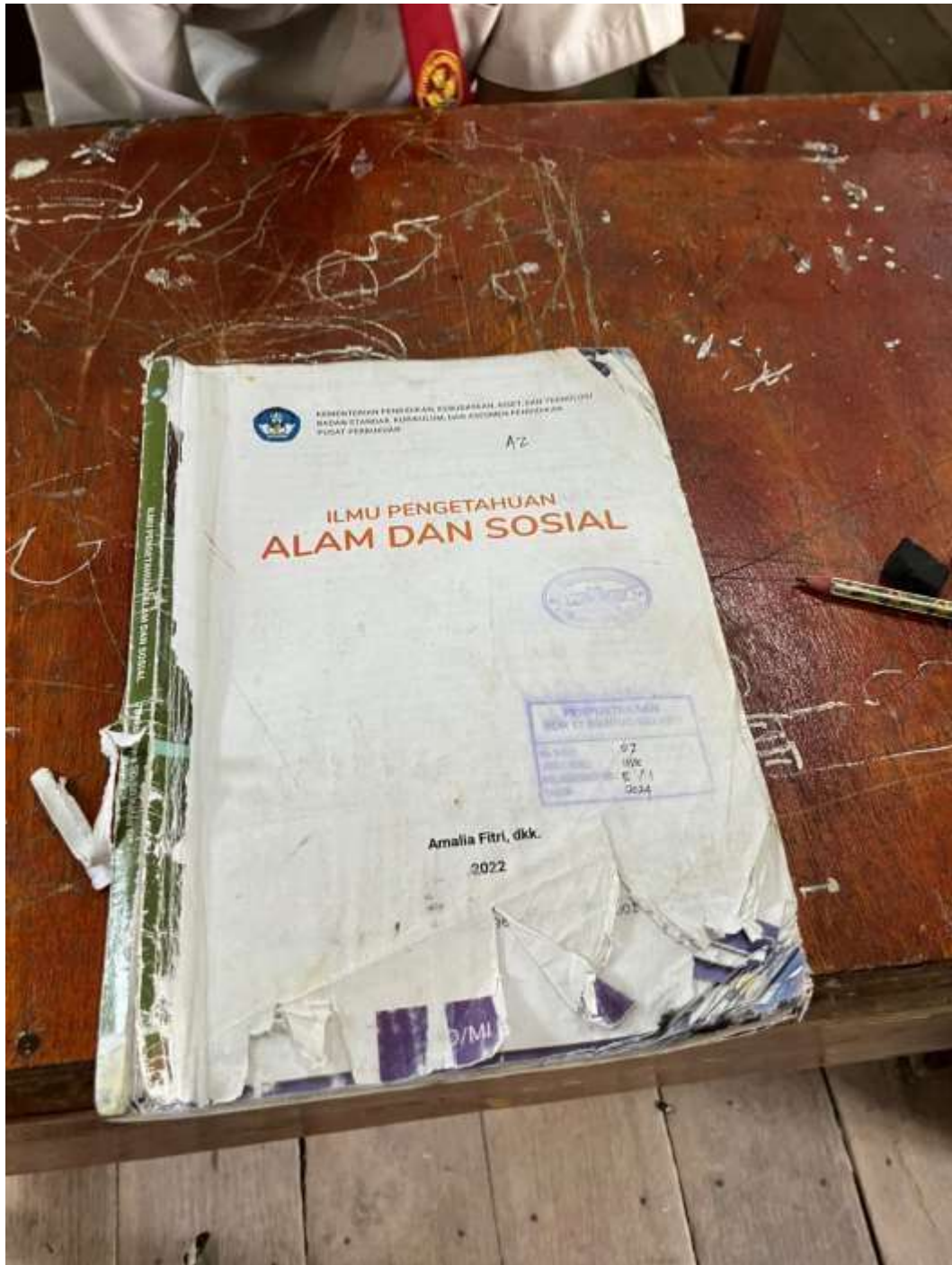
Surat Ijin Penelitian

Lampiran 10. Data Guru



No	NAMA/NIP
1	RADIUS LINGGI, S.Pd.SD NIP. 19751217 199807 1 001
2	JAMILAH, S.Pd.I NIP. 19670601 198801 2 002
3	SUPARTINAH, S.Pd. NIP. 19670530 199312 2 001
4	SEHAT IRAWATNI, S.Pd.SD NIP. 19690311 199312 2 001
5	SURYANI, S.Pd.SD NIP. 19690806 199312 2 001
6	PETRUS SALEH, S.Pd.SD NIP. 19690223 199303 1 004
7	AGNES SRIWATI, S.Pd.SD NIP. 19710621 199108 2 001
8	HJ.RUSYANTI, S.Pd.I NIP. 19720277 199412 1 001
9	SYARIFFUDIN NIP. 19720227 199412 1 001
10	VERONIKA UCENG, S.Pd.SD NIP. 19740420 202321 2 008
11	SRIYANA, S.Pd.SD NIP. 19790224 200502 2 003
12	MARIA ELLYSABET, S.Ag NIP. 19821105 200604 2 009
13	YUSNIAWATI, S.Pd.SD NIP. 19840713 201402 2 001
14	KARNILYATI, S.Th NIP. 19850711 200903 2 005
15	IRMA YUNI ANDARI, S.Pd NIP. 19940614 202321 2 025
16	EPPA PRODITUS, S.Pd NIP. 19960415 202521 1 007
17	RINI LANTIKA, S.Pd.K NIP. 19920701 202521 2 176
18	NUR RISKY AZIZAH, S.Pd NIP. 20000508 202521 2 080
19	IDA HARDIYANTI, S.Pd
20	YULIANTI, S.Pd
21	BUDI LESMANA, S.Pd
22	PAULINA DEWI SULASTRI, S.Pd

Dafta nama Guru

Lampiran 11. Buku Ajar**Buku Ajar yang digunakan dikelas**

Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian



Penyerahan Surat Pra Penelitian



Wawancara Guru kelas Tiga Pra Penelitian



Bangunan Sekolah



Bangunan Sekolah



Struktur Organisasi Sekolah



Lapangan Sekolah



Parkiran Kendaraan Sekolah



Halaman Depan Kelas



Lapangan Sekolah



Kantin Sekolah



Pintu Masuk Kantor Guru



Pagar Sekolah



Visi dan Misi Sekolah



Suasana Pada Saat Istirahat di Sekolah



Observasi Penelitian



Observasi Penelitian



Wawancara Guru kelas III



Wawancara Siswa 1



Wawancara Siswa 1

Lampiran 13 Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Marta Nesanusari lahir di Sungai Risap pada tanggal 26 Maret 2004. Ia merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Nunsung dan Ibu Neli. Pendidikan dasar ditempuh di SDN 21 Sebalah pada tahun 2010–2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 3 Ketungau Hilir pada tahun 2016–2019, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMKN 1 Sintang pada tahun 2019–2022 dan berhasil menyelesaikan studi pada tahun 2022. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang Strata 1 (S1) di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Selama masa perkuliahan, penulis aktif dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan, yaitu PMK serta tergabung dalam unit kegiatan kewirausahaan (KWU). Keterlibatan dalam organisasi tersebut memberikan pengalaman dalam pengembangan diri, kerja sama tim, serta peningkatan keterampilan di bidang akademik maupun nonakademik.